

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Julianus, E. W. Hidayat, and H. Sulastri, "Android-Based Traditional Games," *Jurnal Informatika dan Sains (JISA)*, vol. 03, no. 01, 2020.
- [2] N. Nuriyah and M. ' Arif, "Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Pletokan Pada Kelompok B Tkm Nu 169 Khubbul Wathon Cerme Gresik," 2021.
- [3] "Digital 2023: Indonesia — DataReportal – Global Digital Insights." Accessed: Nov. 27, 2023. [Online]. Available: <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>
- [4] A. Senoprabowo, "Adaptasi Permainan Tradisional Mul-Mulan Ke Dalam Perancangan Game Design Document," 2018.
- [5] Y. Rahman, E. W. Hidayat, and R. N. Shofa, "Aplikasi Augmented Reality Mobile Game Ucing Sumput Berbasis Gps Based Tracking," *Jurnal SIMETRIS*, vol. 11, no. 1, 2020.
- [6] E. W. Hidayat, A. Putra Aldya, P. Tania, and A. Miranti, "Game Adu Muncang Berbasis Android," 2019.
- [7] T. Mustika, E. W. Hidayat, and A. Putra Aldya, "Pengembangan Game Can Knockdown dengan Nuansa Tradisional Indonesia Korespondensi," *Scientific Articles of Informatics Students*, vol. 3, no. 1, pp. 65–74, 2020, [Online]. Available: <https://publikasi.unsil.ac.id/index.php/sais>
- [8] A. Senoprabowo, "Model Tranformasi Mainan Warak Ngendog sebagai." [Online]. Available: <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa>
- [9] A. Sutrisno, "Transforming the Traditional Engklek Game Using ATUMICS Method," *KnE Social Sciences*, Sep. 2020, doi: 10.18502/kss.v4i12.7638.
- [10] A. G. I. Hutabarat and A. C. Padmasari, "Rancang Bangun Game Tradisional 'Tambah Satu' berbasis Platform Android," *Edsence: Jurnal Pendidikan Multimedia*, vol. 2, no. 1, pp. 29–44, Jun. 2020, doi: 10.17509/edsence.v2i1.25028.
- [11] I. Gede, E. Antara, I. Made Putrama, and P. Sindu, "Pengembangan Game Tradisional Megala-gala Berbasis Android," 2019.
- [12] R. Yanwastika Ariyana, E. Susanti, M. Rizqy Ath-Thaariq, and R. Apriadi, "INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi Penerapan Metode Game Development Life Cycle (GDLC) pada Pengembangan Game Motif Batik

- Khas Yogyakarta,” *Media Cetak*), vol. 1, no. 6, pp. 796–807, 2022, doi: 10.55123/insologi.v1i6.1129.
- [13] E. Armayuda and M. Lahandi Baskoro, “Redesain Permainan Tradisional Bas-Basan Sepur,” 2018.
- [14] D. Alim Cendekia, L. Sidiyawati, and S. Dhesti Anggriani, “Designing Javanese Costumes and Characters as Transforming Tradition for Cultural Sustainability,” 2020.
- [15] R. Radifa Kurniawan and P. Harliana, “Aplikasi Pengenalan Nama Benda Dalam Bahasa Jepang Dengan Metode Gdlc Berbasis Android,” 2022.
- [16] S. Syarif, T. Hasanuddin, and M. Hasnawi, “Perancangan Game Puzzle Labirin Menggunakan Metode Game Development Life Cycle (GDLC) Berbasis Unreal Engine,” vol. 3, no. 1, pp. 34–41, 2022.
- [17] Rio Andriyat Krisdiawan, “Implementasi Model Pengembangan Sistem Gdlc Dan Algoritma Linear Congruential Generator Pada Game Puzzle,” *JURNAL NUANSA INFORMATIKA*, vol. 12, 2018.
- [18] M. Roselina Siregar, “Journal of Applied Multimedia And Networking (Jamn) Game 3d ‘Lawan Narkoba’ Menggunakan Metode Game Development Life Cycle (GDLC),” *JAMN*, vol. 4, no. 1, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/>
- [19] T. Wibowo and E. Hermanto, “Development Of Global Warming Themed Video Games: Implementation Of Game Development Life Cycle (Gdlc) Framework.”
- [20] A. Agung Saputra, F. Nonggala Putra, and R. Darma Rusdian Yusron, “Pembuatan Game Edukasi Pengenalan Kebudayaan Indonesia Menggunakan Metode Game Development Life Cycle (GDLC) Berbasis Android Design an Educational Game Introducing Indonesian Culture Using the Android-Based Game Development Life Cycle (GDLC) Method,” 2022.
- [21] A. Chusyairi, J. Setia, L. Wibowo, and A. K. Winata, “Game Gandrung Stories Untuk Edukasi Kebudayaan Menggunakan Metode GDLC,” 2020.
- [22] J. Enstein, U. Citra, B. Vera, R. Bulu, B. Roswita, and L. Nahak, “Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Bilangan Pangkat dan Akar menggunakan Genially,” *Jurnal Jendela Pendidikan*, vol. 02, 2022.
- [23] N. Nuriyah and M. ’ Arif, “Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Pletokan Pada Kelompok B Tkm Nu 169 Khubbul Wathon Cerme Gresik,” 2021.

- [24] “Permainan Tradisional Pletokan: Mari Berperang Bersama Teman-Teman - Sabumi.” Accessed: Sep. 15, 2023. [Online]. Available: <https://www.sabumiku.com/budaya-indonesia/permainan-tradisional-pletokan-mari-berperang-bersama-teman-teman/>
- [25] M. Ali *et al.*, “Betawi Traditional Games To Develop Children’s Social Skills,” vol. 6, no. 2, pp. 151–161, 2021.
- [26] “‘Pepeletokan’ Permainan Tradisional Sunda Yang Terbuat Dari Bambu.” Accessed: May 27, 2023. [Online]. Available: <https://lokalklik.com/permainan/permainan-tradisional-pletokan/>
- [27] W. C. Turang, D. Alexander, and O. Turang, “Pengembangan desain tas wanita berbahan rumput Purun menggunakan metode ATUMICS,” vol. 4, no. 1, pp. 33–42.
- [28] Firmansyah, “Implementasi System Usability Scale Pada Sistem Informasi Manajemen Anggaran Dan Kegiatan Di Badan Pusat Statistik,” *Technologia*, vol. 12, 2021.
- [29] A. Saputra, “Penerapan Usability pada Aplikasi PENTAS Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) (Usability Implementation in PENTAS Application Using the System Usability Scale (SUS) Method).”
- [30] M. Riza, A. Pramudya¹, A. Muliawati², and R. Astriratma³, “Analisis User Experience Pada Aplikasi Alpukat Betawi (Akses Langsung Pelayanan Dokumen Kependudukan Cepat Dan Akurat) Dengan Menggunakan Metode Cognitive Walkthrough Dan Metode User Experience Questionnaire,” 2022.
- [31] A. Sucipto, A. Dwirangga, and RM. J. Priyono, “Evaluasi Antarmuka Permainan 3d Balap Karung Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS),” *Jurnal Komputer dan Informatika*, vol. 11, no. 1, pp. 21–28, Mar. 2023, doi: 10.35508/jicon.v11i1.9012.
- [32] S. Ani Arnomo, “Perancangan Game Platformer Pemburu Koin Menggunakan Godot Engine,” *JURNAL COMASIE*, vol. 06, no. 04, 2022.
- [33] T. Danny Soesilo, S. Irawan, P. Studi Bimbingan dan Konseling, and U. Kisten Satya Wacana, “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja,” 2022.